

Haedar: Muhammadiyah Terus Berkomitmen Ubah Alam Pikiran Masyarakat dari Tradisional ke Modern

Rabu, 29-03-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, IMOIRI- Muhammadiyah terus berkomitmen dalam melakukan kerja-kerja cerdas dan ikhlas dalam membangun peradaban. Terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan layanan sosial sebenarnya merupakan tugas konstitusional yang diemban oleh negara.

Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir mengatakan, Muhammadiyah melalui kerja-kerja nyata tersebut telah mengubah alam sadar masyarakat untuk berkemajuan. “Muhammadiyah ingin terus mengubah alam pikiran masyarakat dari tradisional ke modern,” ujar Haedar, Rabu (23/3) dalam acara peresmian gedung unit 3 SMK Muhammadiyah Imogiri.

Haedar menjelaskan bahwa ciri dari masyarakat modern salah satunya adalah masyarakat yang unggul dalam bidang teknologi. “Jika ingin maju, kuasai teknologi, termasuk transportasi, digital hingga pertanian,” ujar Haedar.

Dalam rangka mewujudkan masyarakat modern, Muhammadiyah terus melakukan percepatan dan akselerasi. Tidak hanya membangun fisik, namun juga membangun alam berpikir dan peduli dengan kondisi sosial.

Selain itu, Haedar juga mengatakan, Muhammadiyah bisa saja tidur nyenyak dan membiarkan kondisi bangsa dalam ketertinggalan. Namun, Muhammadiyah tidak melakukan hal itu. Muhammadiyah memilih jalan sunyi untuk menyalakan harapan dan membuat perubahan.

“Negara memiliki keterbatasan dalam banyak hal. Terlebih di wilayah Indonesia yang sangat luas, negara tidak bisa selalu hadir dan melakukan semua tugas-tugasnya. Oleh karena itu, Muhammadiyah hadir untuk membantu meringankan beban yang ditanggung oleh pemerintah atau negara,” terang Haedar.

Selain itu, tugas-tugas yang diemban oleh Muhammadiyah merupakan bagian dari tanggung jawab moral Muhammadiyah terhadap bangsa Indonesia.

“Muhammadiyah tidak bisa membiarkan negara ini terombang-ambing dan dalam kondisi tertinggal. Karena itu, Muhammadiyah yang sejak awal telah berjuang memerdekakan negara ini ikut serta mengisi dan memajukan Indonesia pasca merdeka,” pungkas Haedar. **(adam)**